

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lamongan merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki wilayah perairan di Laut Jawa dengan potensi perikanan yang sangat besar. Untuk mengeksploitasi sumberdaya perikanan yang melimpah tersebut digunakan alat tangkap yang bermacam-macam jenisnya seperti, *trammel net*, jaring kelitik, payang, cantrang, jaring insang hanyut, jaring insang tetap, bubu, dan pancing. Hal ini juga didukung dengan adanya pelabuhan perikanan yang terdiri atas Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong, dan empat pangkalan pendaratan ikan (PPI) di Kranji, Labuhan, Weru, dan Lohgung (Citraningtyas, 2010).

Produksi perikanan tangkap Kabupaten Lamongan cukup melimpah yaitu sebesar 72.496,5 ton pada tahun 2014 (DKP Provinsi Jawa Timur, 2014), salah satunya yaitu rajungan (*Portunus pelagicus*) yang merupakan komoditas perikanan yang memiliki harga jual yang cukup tinggi. Komoditas ini merupakan komoditas ekspor yang menduduki peringkat ketiga setelah udang dan ikan dalam segi jumlahnya. Sampai saat ini untuk memenuhi permintaan pasar ekspor masih mengandalkan dari sektor penangkapan sehingga dikhawatirkan akan mempengaruhi populasinya di alam (Saadah, 2013).

Produksi rajungan (*P. pelagicus*) di Kabupaten Lamongan pada tahun 2014 sebanyak 481,8 ton. Rajungan (*P. pelagicus*) ini dijual baik ke pasar lokal maupun ekspor ke mancanegara, rajungan (*P. pelagicus*) yang kualitas ekspor akan dibeli oleh pabrik pengolahan langsung diolah untuk tujuan ekspor ke negara Amerika Serikat, Kanada, Belanda, Singapura dan Jepang. Sedangkan untuk yang lainnya dijual ke pasar lokal dalam bentuk segar atau daging. Pasar lokal

yang biasa memesan produk rajungan seperti Tuban, Lamongan, Gresik, Jepara, Bandung, Jakarta, dan Tegal (Saadah, 2013)

Penelitian mengenai pendugaan stok rajungan (*P. pelagicus*) sangat perlu dilakukan untuk mengetahui status sumberdaya ikan di laut khususnya populasi rajungan (*P. pelagicus*).

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat pemanfaatan suatu sumberdaya ikan sangat penting untuk diketahui, karena dengan mengetahui tingkat pemanfaatannya dapat diketahui apakah suatu sumberdaya tersebut pemanfaatannya sudah optimal, kurang optimal, atau berlebihan. Adapun hal-hal yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi lestari sumberdaya rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan?
2. Bagaimana tingkat pemanfaatan dari sumberdaya rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan?
3. Berapakah jumlah tangkapan yang diperbolehkan untuk rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Mengetahui potensi lestari sumberdaya rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan.
2. Mengetahui tingkat pemanfaatan sumberdaya rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan.
3. Mengetahui jumlah pemanfaatan yang diperbolehkan untuk sumberdaya rajungan (*P. pelagicus*) di perairan utara Lamongan.

1.4 Kegunaan

Kegunaan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pengelolaan sumberdaya perikanan dan kelautan khususnya mengenai pengelolaan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah atau instansi terkait dalam membuat kebijakan pembangunan sektor perikanan

3. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan kegiatan perikanan di Kabupaten Lamongan.

1.5 Waktu dan Tempat

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2017 yang bertempat di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur.

1.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal penelitian ini dimulai dari pengajuan judul yang dilaksanakan pada akhir Februari hingga minggu pertama bulan Maret, survei lapang dilaksanakan pada minggu keempat bulan Maret, peroposal dibuat pada awal bulan Maret hingga Juli minggu ke empat, selanjutnya pengambilan data dilaksanakan pada awal Agustus, sedangkan analisa data dilakukan pada minggu kedua bulan Agustus hingga awal bulan September, dan untuk penyusunan laporan penelitian dilakukan pada bulan September (Tabel 1).

Tabel 1. Rancangan Jadwal Pelaksanaan Skripsi 2017

Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
Pengajuan Judul	√							
Survei Lapang		√						
Pembuatan Proposal		√	√	√	√	√		
Pengumpulan data							√	
Analisis Hasil							√	√
Penyusunan Laporan								√

Keterangan: √ : Aktivitas penelitian